

- b. Sopan santun terhadap ulama
- c. Etika menghormati orang yang lebih tua
- d. Etika bersaudara
- e. Etika bertetangga
- f. Etika meminta izin
- g. Etika makan dan
- h. Etika memotong rambut

Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk mengajarkan anak untuk berperilaku sopan dan santun seperti yang diajarkan agama. Menghargai yang lebih tua dan menyayangi sesama, saling tolong menolong dan merasakan kesedihan dan kebahagiaan bersama-sama di rumah panti.

Pembentukan budaya organisasi melalui akhlak yang diterapkan, terdapat perubahan akhlak dari anak yang sebelumnya berakhlak tidak baik, semuanya sendiri menjadi anak yang sopan, disiplin, dan penurut. Namun ada juga anak yang sulit berubah tingkah lakunya, dalam artian memerlukan proses yang panjang untuk merubahnya.

Berdasarkan paparan di atas, budaya organisasi yang terbentuk di Panti Asuhan Aisyiyah Nganjuk merupakan jenis budaya ideologis. Hal ini nampak pada proses penyampaian pengetahuan secara mendalam dan pembinaan mengenai nilai-nilai aqidah, ibadah dan akhlak sehingga dapat diasumsikan sebagai sarana untuk revitalisasi.

2. Analisis Penerapan Budaya Organisasi di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nganjuk

Setiap orang pasti menginginkan hasil yang terbaik dari setiap aktifitas yang mereka lakukan. Hasil merupakan hal yang sering dianggap orang sebagai titik maksimal dari sebuah pekerjaan, dimana hasil yang baik merupakan sebuah

keberhasilan dan hasil yang buruk atau mengecewakan merupakan sebuah kegagalan besar. Banyak orang menganggap bahwa hasil adalah sebagai nilai akhir dari sebuah upaya, tanpa mau mencoba menelaah seberapa jauh proses yang telah mereka lalui dalam mendapatkan sebuah hasil dalam mendapatkan sebuah hasil. Padahal proses merupakan nilai tertinggi dari sebuah upaya yang dilakukan seseorang dalam menjalani setiap kegiatan dalam kehidupan ini. Sehingga hasil bukanlah merupakan titik puncak keberhasilan, namun proseslah yang merupakan ukuran keberhasilan seseorang dalam melakukan segala upaya dalam kehidupan.

Anak yatim merupakan anak yang ditinggalkan ayahnya dari dunia karena telah dipanggil oleh Allah SWT. Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk merupakan sebuah wadah pembentuk budaya organisasi yang menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak di panti, menumbuhkan sikap positif pada anak dan memberikan bekal pendidikan yang cukup kepada anak sehingga dapat terbebas dari kebodohan dan menjadi anak yang berpotensi dan berakhlak mulia. Selanjutnya hasil yang diharapkan setelah anak mendapatkan pembentukan budaya organisasi yang berorientasi dalam pembentukan akhlak sesuai dengan agama Islam di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nganjuk yaitu agar anak mempunyai perilaku beragama dengan baik, pengetahuan agama anak menjadi bertambah, terbiasa melakukan shalat berjamaah, terbiasa membaca al-qur'an dan juga berpuasa wajib maupun sunnah (senin dan kamis) yang belum tentu mereka dapatkan dalam pendidikan keluarga, sikap dan perilaku anak menjadi lebih baik, disiplin, mandiri dan santun. Suasana yang penuh dengan kekeluargaan yang sangat kental dan kasih sayang antar sesama anak dan pengasuh membuat kebahagiaan dan kenyamanan sendiri bagi mereka. Budaya organisasi seperti membentuk nilai-nilai agama Islam yang dilakukan pengasuh kepada pengurus kepada anak yatim dengan penuh kesabaran dan kasih sayang

